

Overview of the Effectiveness of the Australasian Triage Scale (ATS) as a Triage System in the Emergency Unit: A Traditional Literature Review

Gambaran Efektivitas *Australasian Triage Scale* (ATS) Sebagai Sistem Triase di Unit Gawat Darurat : Sebuah Tradisional Literature Review

Ilham Kukuh Sejati¹, Sellvinia Azulla¹, Rissa Latifardani¹, Dian Hudiawati^{2*}

¹ Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

² Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: dian.hudiawati@ums.ac.id

Received: 05-09-2024, Revised: 28-04-2025, Accepted: 19-06-2025

ABSTRAK

Dalam pelayanan gawat darurat seringkali perawat menemui pasien yang datang dengan berbagai kondisi dan tingkat keparahan yang berbeda. Dengan demikian tantangan yang dihadapi oleh perawat yaitu bagaimana mengelola pasien dengan kondisi kegawatan secara cepat dan tepat. Metode yang dipakai dalam penelitian sekunder ini adalah *traditional literature review*. Artikel jurnal yang digunakan dalam penelitian sekunder ini merupakan publikasi nasional dan internasional dengan rentang tahun 2011-2024. Pencarian artikel melalui Google Scholar, Science Direct, Scopus, PubMed, Dimensions dengan kata kunci “efektivitas”, “*Australasian Triage Scale*”, dan “Unit Gawat Darurat” dan setelah melalui proses inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel. Berdasarkan beberapa artikel penelitian mengenai ATS, dapat disimpulkan bahwa : *Australasian Triage System* (ATS) memiliki nilai sedang hingga baik dalam penilaian reliabilitas dan validitas sebagai sebuah instrumen atau alat ukur untuk mengkategorikan pasien di unit gawat darurat.

Kata Kunci: Efektivitas; *Australasian Triage Scale*; Unit Gawat Darurat

ABSTRACT

In emergency services, nurses often encounter patients who come with various conditions and different levels of severity. Thus, the challenge faced by nurses is how to manage patients with emergency conditions quickly and accurately. The method used in this secondary research is a *traditional literature review*. Journal articles used in this secondary research are national and international publications with a range of years 2011-2024. Article searches through Google Scholar, Science Direct, Scopus, PubMed, Dimensions with the keywords "effectiveness", "*Australasian Triage Scale*", and "Emergency Unit" and after going through the inclusion and exclusion process, 10 articles were obtained. Based on several research articles on ATS, it can be concluded that: The *Australasian Triage System* (ATS) has moderate to good values in assessing reliability and validity as an instrument or measuring tool for categorizing patients in the emergency unit.

Kata Kunci: Effectiveness; *Australasian Triage Scale*; Emergency Department



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. PENDAHULUAN

Dalam pelayanan gawat darurat seringkali perawat menemui pasien yang datang dengan berbagai kondisi dan tingkat keparahan yang berbeda. Dengan begitu tantangan yang dihadapi oleh perawat yaitu bagaimana mengelola pasien dengan kondisi kegawatn secara cepat dan tepat. Triage yang benar dan cepat adalah kunci keberhasilan kinerja di bangsal gawat darurat. Jika tidak dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan, perawat triase dapat membuat kesalahan dalam memprioritaskan pasien (Buschhorn *et al.*, 2012). Menurut O'Connor *et al.*, (2014) menyebutkan bahwa kegagalan dalam melakukan triase dengan benar dan efektif menimbulkan terhambatnya penanganan pasien dari unit gawat darurat ke ruang lain yang akan menimbulkan ketidakpuasan dan pendampingan pasien.

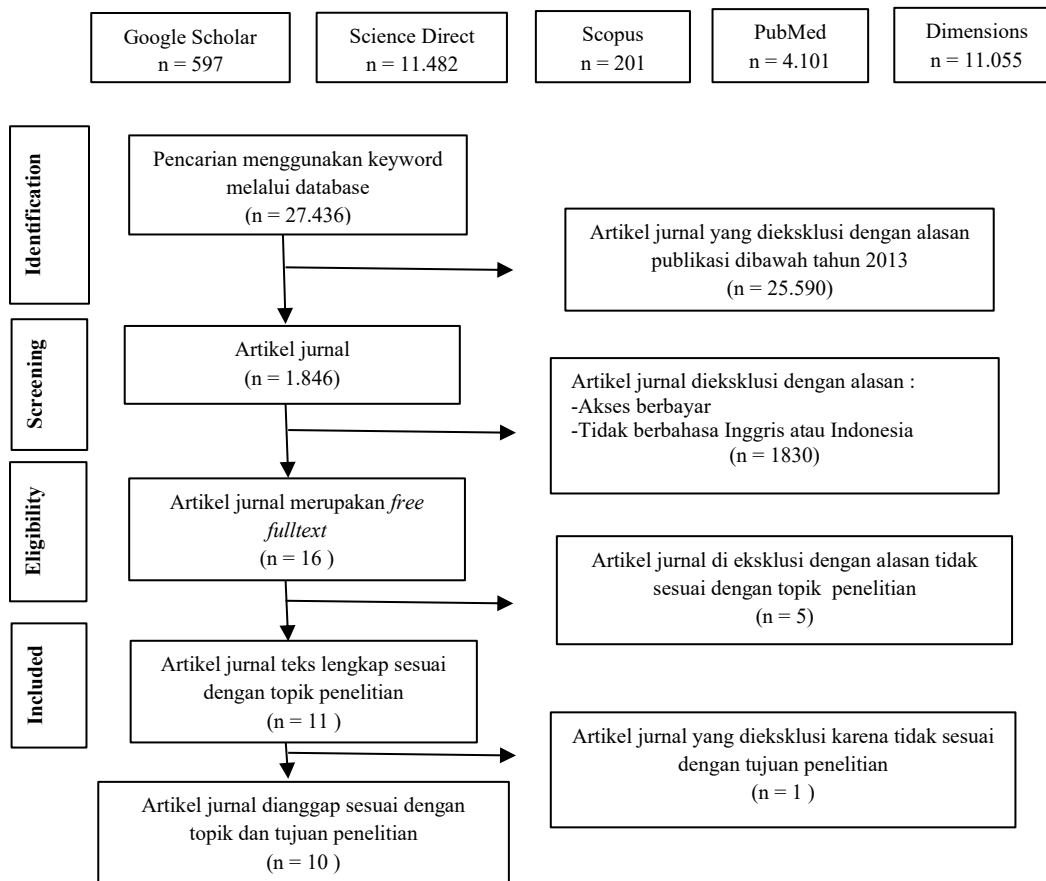
Triase digunakan dalam berbagai layanan kesehatan untuk mengkategorikan pasien berdasarkan tingkat keparahan cedera. Tujuan universal dari triase adalah memberikan perawatan yang efektif dan memprioritaskan pasien sekaligus mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan waktu yang tersedia (Yancey, 2022). Sebagai pintu masuk utama bagi pasien yang tidak memiliki akses rutin terhadap layanan kesehatan, unit gawat darurat mengandalkan penggunaan sistem triase yang berperan penting dalam pemberian layanan yang aman dan efektif kepada pasien. Perawat gawat darurat melakukan penilaian cepat terhadap pasien yang tiba di unit gawat darurat dan memprioritaskan perawatan pasien berdasarkan tingkat keparahan penyakit atau cedera. Akurasi triage adalah sejauh mana kesepakatan antara perawat dan ahli dalam mengalokasikan pasien pada tingkat pedoman standar yang berlaku (Suamchaiyaphum *et al.*, 2024).

Ada berbagai sistem triase yang diterapkan di seluruh dunia yang diantaranya adalah sistem triase START (*Simple Triage and Rapid System*), ESI (*Emergency Severity Index*), EMS (*Emergency Medicine Service*), ATS (*Australasian Triage Scale*), CTAS (*Canadian Triage and Acuity Scale*), CHT (*Chinese Four-level and Three District Triage Standard*), dan MTS (*Manchester Triage System*) (Yancey, 2022). Dari berbagai sistem triage yang tersedia saat ini, sangat penting untuk mengevaluasi kinerja setiap sistem triase untuk mengetahui kemampuannya dalam membedakan secara akurat antara pasien dengan tingkat urgensi tinggi dan rendah. Pengklasifikasian pasien dengan urgensi tinggi yang benar berkaitan dengan keselamatan pasien, karena kesalahan klasifikasi pasien dengan urgensi tinggi ke tingkat urgensi rendah menyebabkan keterlambatan diagnosis dan pengobatan sehingga berpotensi menimbulkan morbiditas atau mortalitas. Klasifikasi yang benar pada pasien dengan urgensi rendah meningkatkan efisiensi aliran UGD dan mengurangi waktu tunggu untuk kunjungan UGD dengan urgensi tinggi (Zachariasse *et al.*, 2019).

Salah satu sistem triase yang sering diadaptasi di di unit gawat darurat adalah *Australasian Triage Scale* (ATS) yang mana sistem triase ini merupakan pengembangan dari sistem triase sebelumnya yaitu *National Triage System* (NTU) (Yancey, 2023). Secara garis besar cukup banyak literatur yang membahas perbandingan *Australasian Triage Scale* (ATS) dengan beberapa sistem triase lain namun masih sedikit literatur yang merangkum mengenai efektivitas dari sistem ATS jika dibandingkan dengan sistem triase lain di unit gawat darurat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ATS sebagai sistem triase di unit gawat darurat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian sekunder ini adalah *traditional literature review*. Artikel jurnal yang digunakan dalam penelitian sekunder ini merupakan publikasi nasional dan internasional dengan rentang tahun 2011-2024 dalam bentuk full teks. Proses pencarian artikel jurnal didapat melalui website jurnal terakreditasi seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *PubMed*, *Science Direct*, *Dimensions*. Kombinasi kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur indonesia meliputi “Efektivitas”, “*Australasian Triage Scale*”, “Gawat Darurat”. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa inggris meliputi “*Effectiveness*”, “*Triage*”, “*Emergency*”. Kata kunci akan diaplikasikan dalam *Boolean Logic* yaitu penghubung yang logis antara kata kunci dalam penelusuran untuk membantu memperluas atau mempersempit cakupan pencarian artikel jurnal. Maka kata kunci yang sudah dipadukan dengan *Boolean Logic* menjadi “Efektivitas AND *Australasian Triage Scale* AND Gawat darurat”, “Efektivitas AND *Australasian Triage Scale* AND Gawat darurat NOT Intensive Care Unit”, “*Effectiveness* AND *Australasian Triage Scale* AND *Emergency*”, “*Effectiveness* AND *Australasian Triage Scale* AND *Emergency* NOT Intensive Care Unit”.



Gambar 1. Diagram Alur Prisma

3. HASIL

Tabel 1. Hasil Esktraksi *Literature Review*

Informasi Artikel	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
Mohsen Ebrahumi, Abbas Heydari, Reza Mazlom, Amir Mirhaghi ; <i>The reliability of the Australasian Triage Scale: a meta-analysis</i> ; Penelitian Meta-analisis	2015	Untuk mengetahui reliabilitas Australian Triage Scale (ATS) guna memperoleh gambaran efektivitas ATS.	Reliabilitas ATS terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. ATS menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup dapat diterima untuk mengalokasikan pasien ke kategori yang sesuai.
Mehrnaz Ghafarypour-Jahroum, Mehrdad Taghizadeh, Kamran Heidari, Hojat Derakhshanfar; <i>Validity and Reliability of the Emergency Severity Index and Australasian Triage System in Pediatric Emergency Care of Mofid Children's Hospital in Iran</i> ; Penelitian Prospektif	2018	Untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, sensitivitas, dan spesifisitas Emergency Severity Index (ESI) dan Australasia Triage System (ATS) untuk anak-anak yang berkunjung ke unit gawat darurat (UGD).	ESI dan ATS keduanya valid untuk melakukan triase anak. Reliabilitas ESI dalam kategori baik, dan kategori sedang hingga baik untuk ATS.

Dushan Jayaweera, Satish Mitter, Andrew Grouse, Luke Strachan, Margaret Murphy, David Douglass, Liesel Gerlach, Naren Gunja ; <i>A comparison of emergency triage scales in triaging poisoned patients</i> ; Penelitian simulasi	2014	Untuk membandingkan sistem triase ATS dan MTS (<i>Manchester Triage System</i>) pada pasien yang keracunan.	MTS memberikan skor triase kategori akut yang lebih rendah dibandingkan ATS yang memberikan skor triase kategori lebih tinggi pada pasien yang keracunan.
Alister Hodge, Andrew Hugman, Wayne Varndell, Kylie Howes ; <i>A review of the quality assurance processes for the Australasian Triage Scale (ATS) and implications for future practice</i> ; Penelitian Literature review	2013	Untuk mengidentifikasi strategi pengendalian kualitas yang digunakan dalam triase dan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi keputusan triase pada <i>Australasian Triage Scale</i> .	ATS valid untuk menentukan urgensi kebutuhan yang perlu diperiksa oleh pasien. Faktor yang mempengaruhi keputusan triage antara lain adalah pendidikan yang konsisten mengenai pemanfaatan skala triase, pedoman jelas dan mudah dipahami dan ditafsirkan, dan kerangka kualitas untuk hasil audit.
Zaynab M. Elsayeda, Asmaa B. El-Zenyb, Mohamed S. Moustafaa, Hany A. Ellouly ; <i>Comparison between Australasian triage scale and emergency severity index</i> ; Penelitian Prospective observational comparative study	2020	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efisiensi <i>Australasia Triage Scale</i> dibandingkan dengan sistem triase <i>Emergency Severity Index</i> .	Ada perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara sistem ATS dan hasil akhir mengenai derajat urgensi. Selain itu, terdapat <i>overtriage</i> pada sistem triage ESI.
Aiqun Zhu, Jingping Zhang, Huilin Zhang, Xiao Liu ; <i>Comparison of Reliability and Validity of the Chinese Four-Level and Three-District Triage Standard and the Australasian Triage Scale</i> ; Penelitian observasional	2019	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan reliabilitas dan validitas <i>Chinese four-level</i> dan <i>Three-district Triage Standart</i> (CHT) serta <i>Australasia Triage Scale</i> (ATS) di unit gawat darurat dewasa di sebuah rumah sakit umum di Tiongkok.	Tingkat reliabilitas CHT dan ATS dianggap moderat. Kedua sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi pasien kritis di UGD. CHT dan ATS berkorelasi signifikan dengan kondisi pasien, pengobatan darurat, dan hasil klinis, yang dapat membedakan tingkat keparahan pasien darurat.
Diane J Chamberlain, Eileen Willis, Robyn Clark, Genevieve Brideson ; <i>Identification of the severe sepsis patient at triage : a prospective analysis of the Australasian Triage Scale</i> ; Penelitian Prospective observational study	2014	Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan dan validitas <i>Australasian Triage Scale</i> (ATS) sebagai alat untuk mengidentifikasi dan menangani pasien dengan sepsis berat yang memburuk secara tepat waktu.	ATS merupakan alat yang valid dan cukup akurat untuk mengidentifikasi pasien sepsis berat terutama pada kategori ATS 2-4. Meskipun demikian, kemanjuran dan keamanan klinis masih terbatas dengan hanya 53% kasus yang teridentifikasi dan hanya 40% yang menerima terapi antimikroba dalam jangka waktu SSCG.
Joany M Zachariasse, Vera van der Hagen, Nienke Seiger, Kevin Mackway-Jones, Mirjam van Veen, Henriette A Moll ; <i>Performance of triage systems in emergency care: a systematic review and meta-analysis</i> ; Penelitian Systematic review dan meta-analysis	2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan membandingkan kinerja sistem triase untuk mengidentifikasi pasien dengan urgensi tinggi dan rendah di unit gawat darurat (ED).	Perbandingan dibatasi pada tiga sistem triase yang memiliki setidaknya beberapa evaluasi menggunakan standar referensi yang sama. Secara keseluruhan, validitas setiap sistem triase untuk mengidentifikasi pasien dengan urgensi tinggi dan rendah adalah sedang hingga baik, namun kinerjanya sangat bervariasi.

Achmad Fauzi, Muhammad Afdhol Zulfikri ; <i>Comparison of Reability and Validity Chinese Four Lever and Three District Triage Standart (CHT) and Australasian Triage Scale (ATS)</i> ; Penelitian Quantitative dengan Comparative study Design.	2023	Meningkatnya kunjungan ke IGD mengakibatkan terjadinya penumpukan pasien dan berdampak pada pelayanan di ruangan tersebut. Peran tim medis darurat dalam penilaian awal triase sangat penting untuk memastikan pasien yang tepat berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat dan tidak ada yang terlewat. Perawat melakukan penelitian dan pengumpulan data secara akurat dan konsisten dengan 2 cara yaitu reliabilitas dan validitas.	Petugas kesehatan khususnya di unit gawat darurat akan mampu melakukan triage dengan cepat dan akurat sehingga dapat menurunkan angka kematian.
Wayne Varndell, Alister Hodge, Margaret Fry ; <i>Triage in Australian emergency departments: Results of a New South Wales survey</i> ; Penelitian deskriptif dan eksploratif menggunakan survei <i>cross-sectional</i>	2019	Tujuan penelitian ini adalah untuk mensurvei konsultan perawat klinis dan pendidik klinis untuk mendeskripsikan model triase, memeriksa persiapan dan pendidikan perawat triase, dan mengeksplorasi pendekatan untuk menilai dan memantau praktek triase dan keakuratan keputusan di UGD di New South Wales.	Hasil survei mengungkapkan variabilitas model triase, dan kelayakan, persiapan dan persyaratan pendidikan perawat triase; yang tampaknya terkait secara geografis. Audit praktik triase umumnya dilakukan secara retrospektif; umpan balik kepada perawat triase jarang terjadi. Survei ini menemukan bukti adanya pedoman yang dikembangkan secara lokal yang mengarahkan alokasi kategori triase untuk kondisi atau gejala tertentu.

Berdasarkan tabel 1. Hasil analisis dari 10 artikel penelitian menunjukkan hasil bahwa *Australasian Triage Scale* cukup efektif sebagai sistem triage di unit gawat darurat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari jurnal yang telah dianalisis. Pada penelitian Ebrahumi *et al.*, (2015) menemukan hasil bahwa koefisien gabungan ATS cukup besar yaitu 0,428 dengan tingkat kesalahan dibawah 50%. Penelitian lain menunjukkan perbandingan antara ATS dengan sistem triase lain. Yang mana dalam beberapa penelitian menunjukkan hasil keunggulan ATS dalam beberapa faktor sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem ini memiliki kemampuan dalam pengkategorian sesuai dengan urgensi pasien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hodge *et al.*, (2013) bahwa ATS valid untuk menentukan urgensi kebutuhan yang perlu diperiksa oleh pasien. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi keputusan triase yaitu adanya pendidikan yang konsisten, pedoman yang jelas dan mudah dipahami, dan kerangka kerja yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Zachariasse *et al.*, (2019) dalam studi meta-analisisnya terhadap 66 studi menunjukkan bahwa validitas setiap sistem triase untuk mengidentifikasi pasien dengan urgensi tinggi dan rendah adalah sedang hingga baik, tetapi kinerjanya sangat bervariasi. Dalam analisis sub kelompok, tidak ditemukan hubungan yang jelas antara volume pasien UGD atau tingkat keparahan penyakit campuran kasus dan kinerja sistem triase. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi *et al.*, (2023) dalam membandingkan reliabilitas dan validitas CHT dan ATS menunjukkan hasil uji parametrik sig (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) sehingga disimpulkan terdapat perbandingan yang signifikan dalam pada reliabilitas dan Nilai validitas pada triase CHT dan ATS di pasien gawat darurat di rumah sakit. Dalam penelitian yang dilakukan (Ghafarypour Jahroum *et al.*, 2018) mengenai perbedaan validitas dan reabilitas dari ESI dan ATS di dalam Perawatan Darurat Pediatri Rumah Sakit Anak Mofid di Iran menunjukkan bahwa keduanya valid untuk melakukan triase anak, ATS berada dalam kategori sedang hingga baik dengan rentang sensitivitas ATS adalah 80% hingga 95% dan spesifisitas berkisar antara 74% hingga 87%. Selain efektif untuk mengkategorikan pasien anak, penelitian yang dilakukan oleh (Jayaweera *et al.*, 2014) menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan ATS, *Manchester Triage Scale* (MTS) memberikan skor triase ketajaman yang lebih rendah untuk semua kelompok skenario keracunan yang umum

dan jarang ditemui, yang mencakup konsumsi sangat beracun yang tampak baik pada triase, namun dapat berkembang menjadi keracunan parah. Dengan demikian terdapat kesepakatan yang baik dan variasi yang sempit dalam kategori triase yang ditetapkan untuk pasien keracunan di dua rumah sakit yang menggunakan Skala Triage Australia (ATS). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Elsayed *et al.*, 2020) merekomendasikan menggunakan ATS karena lebih mudah digunakan dan tidak menunjukkan batasan apa pun. Kedua sistem yaitu ESI dan ATS dapat diterapkan, namun ESI menunjukkan beberapa keterbatasan salah satunya kurang baik dalam memprediksi keadaan darurat lansia yang membutuhkan intervensi penyelamatan jiwa segera.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chamberlain *et al.*, (2014) bahwa secara keseluruhan, ATS menunjukkan sensitivitas dalam mengidentifikasi sepsis berat. Akurasi terbesar di ATS 3 dan validitas di ATS 2, keduanya juga berisi lebih banyak deskriptor klinis yang cocok dengan tanda dan gejala sepsis berat. Kegagalan organ hipoperfusi atau deskriptor kegagalan lebih umum pada klinis ATS deskriptor dan karena itu bertindak sebagai petunjuk untuk komponen spektrum sepsis yang parah sehingga lebih mudah untuk diidentifikasi. Penelitian (Zhu *et al.*, 2019) membandingkan reliabilitas dan validitas Chinese Four-Level and Three-District (CHT) dan ATS. Tingkat keandalan CHT dan ATS dianggap sedang. Kedua sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi pasien kritis di UGD. Untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas triage darurat, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sistem triage dari segi struktur dan isi. bahwa CHT dan ATS berkorelasi signifikan dengan kondisi pasien, pengobatan darurat, dan hasil klinis, yang dapat membedakan tingkat keparahan pasien darurat. Nilai kurva AUROC dari CHT sedikit lebih tinggi, yaitu 0,845 (95% CI: 0,825–0,866), dibandingkan dengan ATS, yaitu 0,740 (95% CI: 0,715–0,765). Penelitian yang dilakukan (Varndell *et al.*, 2019) dalam temuan surveinya, peserta yang diminta untuk menetapkan triase kategori menjadi lima sketsa memberikan hasil dari total 29 peserta, 20 (69,0%) memberi nilai sketsa triase. Akurasi keseluruhan adalah 48%, dengan persetujuan yang adil ditunjukkan ($\kappa = 0,341$). Tingkat kesepakatan yang lebih tinggi terlihat pada sketsa 1 ($\kappa = 0,471$) dan 5 ($\kappa = 0,483$). Hampir setengah (49%) dari triase kode yang ditetapkan berada dalam satu kategori triase; 28% mengalami overtriage dan 24% berada pada undertriage.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil dari beberapa artikel penelitian yang telah peneliti sintesis dapat disimpulkan bahwa *Australasian Triage Scale* (ATS) cukup efektif sebagai sistem triage di unit gawat darurat (Achmad & Muhammad Afdhol Zulfikri., 2023; Chamberlain *et al.*, 2015; Ebrahimi *et al.*, 2015; Ghafarypour Jahroum *et al.*, 2018; Hodge *et al.*, 2013; Jayaweera *et al.*, 2014; Elsayeda *et al.*, 2020; Varndell *et al.*, 2019; Zachariasse *et al.*, 2019; Zhu *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ghafarypour Jahroum *et al.*, (2018); Jayaweera *et al.*, (2014); Fauzi *et al.*, (2023); Elsayeda *et al.*, (2020); Zhu *et al.*, (2019) merupakan penelitian yang membandingkan efektivitas antara ATS dengan sistem triase yang lain seperti ESI, MTS, dan CHT. Pada penelitian Ghafarypour Jahroum *et al.*, (2018), Fauzi *et al.*, (2023) dan Zhu *et al.*, (2019) sama-sama membandingkan antara ATS dengan sistem triase ESI dan CHT dilihat dari segi reliabilitasnya dari ketiga penelitian tersebut diperoleh bahwa reliabilitas ATS dalam kategori sedang hingga baik apabila dibandingkan dengan ESI dan dalam kategori moderat apabila dibandingkan dengan CHT. Penelitian dari Ebrahimi *et al.*, (2015) juga menyimpulkan bahwa reliabilitas ATS semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir dalam mengkategorikan triase yang sesuai pada pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian Rasyid *et al.*, (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa reliabilitas ATS berada dalam kategori moderat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jayaweera *et al.*, (2014) dan Elsayeda *et al.*, (2020) merupakan penelitian yang memiliki kesamaan membandingkan penerapan skoring triase ATS dengan triase lain. Pada penelitian Jayaweera *et al.*, (2014) membandingkan antara MTS dengan ATS pada pasien yang keracunan dan menyimpulkan bahwa ATS memberikan skoring yang lebih tinggi dibandingkan MTS yang memberikan skoring triase yang lebih rendah pada pasien yang mengalami keracunan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Elsayeda *et al.*, (2020) membandingkan skoring triase pada ATS dan ESI yang menunjukkan hasil bahwa terjadi *overtriage* pada ESI. Hal ini sejalan dengan penelitian Minggawati *et al.*, (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ESI memiliki *undertriage* yang lebih sedikit dibandingkan dengan ATS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zachariasse *et al.*, (2019) menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, validitas setiap sistem triase untuk mengidentifikasi pasien dengan urgensi tinggi dan rendah adalah sedang hingga baik, namun kinerjanya sangat bervariasi. Dalam kasus ATS, hal ini dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romero *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa ATS dapat secara akurat dan otentik dalam mengkategorikan pasien sesuai dengan tingkat keparahannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hodge *et al.*, (2013) bahwa ATS valid untuk menentukan urgensi kebutuhan yang perlu diperiksa oleh pasien. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi keputusan triase yaitu adanya

pendidikan yang konsisten, pedoman yang jelas dan mudah dipahami, dan kerangka kerja yang berkualitas. ATS bertujuan untuk membakukan dan dengan demikian meningkatkan kesesuaian dan keandalan pengkajian darurat perawat (Varndell *et al.*, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa pembagian tingkatan ATS berdasarkan urgency dari kondisi pasien. Validasi sistem triase ini menunjukkan hasil yang lebih baik dan konsisten dibandingkan triase konvensional dan mulai diadopsi unit gawat darurat di seluruh Australia. *Australasian Triage Scale* (ATS) digunakan sebagai pengganti sistem triase sebelumnya yang didasarkan pada warna dan kode klinis. Meskipun tidak ada lagi pernyataan tentang efektivitas atau kompetensi perawat, prosedur ini tetap perlu dipraktikkan dan diterapkan secara rutin untuk menjaga akurasi. Triase memerlukan pengetahuan yang luas, keterampilan, dan pemikiran kritis. Keputusan triase yang buruk berisiko menurunkan tingkat keselamatan pasien dan standar pelayanan medis (Cahyaningsih *et al.*, 2024).

5. KESIMPULAN

Australasian Triage System (ATS) memiliki nilai sedang hingga baik dalam penilaian reliabilitas dan validitas sebagai sebuah instrumen atau alat ukur untuk mengkategorikan pasien di unit gawat darurat. *Australasian Triage System* (ATS) memiliki tingkat akurasi yang hampir serupa dengan sistem triase lain meliputi ESI, MTS, dan CHT dalam mengkategorikan pasien di unit gawat darurat.

REFERENSI

- Achmad, F., & Muhammad Afdhol Zulfikri. (2023). Comparison of Reability and Validity Chinese Four-Level and Three District Triage Standard (CHT) and Australasian Triage Scale (ATS). *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 9, 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.33755/jkk>
- Aeimchanbanjong, K., & Pandee, U. (2017). Validation of different pediatric triage systems in the emergency department. *World Journal of Emergency Medicine*, 8(3), 223. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.1920-8642.2017.03.010>
- Atmojo, J. T., Widiyanto, A. and Yuniarti, T. (2019). Reliabilitas Sistem Triase Dalam Pelayanan Gawat Darurat: A Review. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*. 7(2).
- Buschhorn, H. M., Strout, T. D., Sholl, J. M., & Baumann, M. R. (2012). Emergency Medical Services Triage Using the Emergency Severity Index: Is it Reliable and Valid? *Journal of Emergency Nursing*, 39(5). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1016/j.jen.2011.11.003>
- Cahyaningsih, S., & Daely, W. (2024). Hubungan Health Literacy Ketepatan Triage dengan Keberhasilan Penanganan Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Prikasih. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 3(1), 1050–1057. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i1.224>
- Chamberlain, D. J., Willis, E., Clark, R., & Brideson, G. (2015). Identification of the severe sepsis patient at triage: a prospective analysis of the Australasian Triage Scale. *Emergency medicine journal : EMJ*, 32(9), 690–697. <https://doi.org/10.1136/emj.2014-203937>
- Connor, E. O., Gatien, M., Weir, C., & Calder, L. (2014). Evaluating the effect of emergency department crowding on triage destination. *International Journal of Emergency Medicine*, 1–7. <https://doi.org/10.1186/1865-1380-7-16>.
- Ebrahimi, M., Heydari, A., Mazlom, R., & Mirhaghi, A. (2015). The reliability of the Australasian Triage Scale: a meta-analysis. *World journal of emergency medicine*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.1920-8642.2015.02.002>
- Elsayed, Zaynab M. El-Zeny, Asmaa B. Moustafa, Mohamed S. Ellouly, Hany A. (2020). Comparison between Australasian triage scale and emergency severity index. *The Egyptian Journal of Surgery* 39(2):p 455-460, Apr–Jun 2020. https://10.4103/ejs.ejs.1_20
- FitzGerald, G., Jelinek, G. A., Scott, D., & Gerditz, M. F. (2010). Emergency department triage revisited. *Emergency Medicine Journal : EMJ*, 27(2), 86–92. <https://doi.org/10.1136/emj.2009.077081>
- Forero, R., & Nugus, P. (2011). Australasian College for Emergency Medicine (ACEM) literature review on the Australasian Triage Scale (ATS). *Australian Institute of Health Innovation (AIHI)*, 53. [https://acem.org.au/getmedia/cc6218eb-f625-4387-a987-9a382b101651/2011_-_Triage_Literature_Review_-_FINAL_-_v3r\(1\).aspx](https://acem.org.au/getmedia/cc6218eb-f625-4387-a987-9a382b101651/2011_-_Triage_Literature_Review_-_FINAL_-_v3r(1).aspx)
- Ghafarypour-Jahrom, M., Taghizadeh, M., Heidari, K., & Derakhshanfar, H. (2018). Validity and Reliability of the Emergency Severity Index and *Australasian Triage System* in Pediatric Emergency Care of Mofid Children's Hospital in Iran. *Bulletin of emergency and trauma*, 6(4), 329–333. <https://doi.org/10.29252/beat-060410>
- Green, N. A., Durani, Y., Brecher, D., DePiero, A., Loiselle, J., & Attia, M. (2012). Emergency Severity Index version 4: a valid and reliable tool in pediatric emergency department triage. *Pediatric Emergency Care*, 28(8), 753–757. <https://doi.org/10.1097/PEC.0b013e3182621813>

- Hodge, A., Hugman, A., Varndell, W., & Howes, K. (2013). A review of the quality assurance processes for the Australasian Triage Scale (ATS) and implications for future practice. *Australasian emergency nursing journal : AENJ*, 16(1), 21–29. <https://doi.org/10.1016/j.aenj.2012.12.003>
- Jayaweera, D., Mitter, S., Grouse, A., Strachan, L., Murphy, M., Douglass, D., Gerlach, L., & Gunja, N. (2014). A comparison of emergency triage scales in triaging poisoned patients. *Australasian emergency nursing journal : AENJ*, 17(4), 184–189. <https://doi.org/10.1016/j.aenj.2014.05.004>
- Minggawati ZA, Faried A, Priambodo AP. (2018). Perbandingan metode triase modifikasi empat tingkat dengan triase lima tingkat Emergency Severity Index (ESI) berdasarkan tingkat akurasi di RSUD Cibabat. *J Kesehat Aeromedika* ;4(2):71–5.
- Radwan, A., Higazy, A., Metwally, M., Mousa, W., Kandil, M., & Gamal, M. A. (2020). Single-incision mid-urethral mini slings versus standard transobturator slings in management of women with stress urinary incontinence: a randomized controlled trial. *The Egyptian Journal of Surgery*, 39, 920–925. <https://doi.org/10.4103/ejs.ejs>
- Rasyid, T. A., Kosasih, E., Mirwanti, R., & Keperawatan, F. (2020). The Reliability and Accuracy of International Triage Scale in the Emergency Department (ED): A Literature Review. *Jurnal Of Nursing Care* (Vol. 3). <https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24503/12928>
- Romero, D. A., Permatasari, N. I., Bella, C., Djatmiko, P., & Rachman, H. (2023). Literature Review : The Effectiveness Of Australasian Triage Scale To Treatment In The Emergency Department. In *Jurnal Medika Malahayati* (Vol. 7, Issue 2). <http://www.acem.org.au>.
- Sulistio, S., Mulyana, R. M., & Albar, I. A. (2016). Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia. *Research Gate*, 3(2), 112–115.
- Varndell, W., Hodge, A., & Fry, M. (2019). *Triage in Australian emergency departments: Results of a New South Wales survey. Australasian Emergency Care*. <https://doi:10.1016/j.auec.2019.01.003>
- Widodo, Slamet. Ladyani, Festy. Asrianto, La Ode. Rusdi. Khairunnisa. Lestari, Sri Maria Puji. Devrianya, Ade. Wijayanti, Dian Rahma. Hidayat, Abas. Dalfian. Nurcahyati, Sri. Sjahriani, Tessa. Armi. Widya, Nurul. Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Edisi 1. Pangkalpinang : CV Science Techno Direct.
- Yancey CC, O'Rourke MC. Emergency Department Triage. [Updated 2023 Aug 28]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557583/>
- Zachariasse, J. M., van der Hagen, V., Seiger, N., Mackway-Jones, K., van Veen, M., & Moll, H. A. (2019). Performance of triage systems in emergency care: a systematic review and meta-analysis. *BMJ open*, 9(5), e026471. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-026471>
- Zhu, A., Zhang, J., Zhang, H., & Liu, X. (2019). Comparison of Reliability and Validity of the Chinese Four-Level and Three-District Triage Standard and the Australasian Triage Scale. *Emergency medicine international*, 2019, 8490152. <https://doi.org/10.1155/2019/8490152>